



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA  
PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN**

**Bagas Andika Putra**

**A02020018**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA  
PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan  
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III**

**Bagas Andika Putra**

**A02020018**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2022/2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Andika Putra

NIM : A02020018

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang sata aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kebumen, 28 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Bagas Andika Putra

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Andika Putra

NIM : A02020018

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun”

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 28 Maret 2023

Yang menyatakan



(Bagas Andika Putra)

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Bagas Andika Putra NIM A02020018 dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Bagas Andika Putra dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Maret 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Isma Yuniar M. Kep.

Penguji Anggota

Endah Setianingsih M.Kep.

(.....)

(.....)



Mengetahui

Ketua Program Keperawatan Program Diploma III



Hendriyati, S.Kep.Ns., M.Kep.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penulisan.....	4
D.Manfaat Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Asma .....	6
1.Pengkajian.....	6
2.Diagnosis.....	13
3.Perencanaan .....	15
4.Pelaksanaan.....	17
5.Evaluasi.....	17
B.Konsep Pola Napas Tidak Efektif.....	18
1.Definisi.....	18
2.Etiologi.....	18
3.Manifestasi Klinis .....	22
4.Patofisiologi .....	23
5.Pathways .....	24
6.Penatalaksanaan .....	25
C.Konsep <i>Tripod Position</i> .....	26
1.Pengertian .....	26

2.Tujuan <i>Tripod Position</i> .....	27
3.Keefektifan <i>Tripod Position</i> .....	27
4.Prosedur Pelaksanaan <i>Tripod Position</i> .....	27
<b>BAB III METODE STUDI KASUS .....</b>	<b>29</b>
A.Jenis/Desain/Rancangan .....	29
B.Subyek .....	29
C.Definisi Operasional .....	30
D.Instrumen Laporan Kasus/Studi Literatur/Data Sekunder.....	30
E.Metode Pengumpulan Data .....	31
F.Lokasi dan Waktu Laporan Kasus .....	31
G.Analisis Data dan Penyajian Data .....	32
H.Etika Laporan Kasus.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A.HASIL LAPORAN KASUS.....	34
1. Gambaran Umum Situasi Lingkungan Studi Kasus .....	34
2. Pemaparan Studi Kasus.....	34
a. Ny. M.....	34
1) Pengkajian .....	34
2) Diagnosa Keperawatan.....	36
3) Intervensi.....	36
4) Implementasi .....	37
5) Evaluasi .....	37
b. Tn. W .....	38
1) Pengkajian .....	38
2) Diagnosa Keperawatan.....	39
3) Intervensi.....	39
4) Implementasi .....	40
5) Evaluasi .....	41
c. Tn. K .....	41
1) Pengkajian .....	41
2) Diagnosa Keperawatan.....	42

3) Intervensi.....	43
4) Implementasi .....	43
5) Evaluasi .....	44
B. PEMBAHASAN .....	44
1. Pengkajian.....	45
2. Diagnosa Keperawatan .....	45
3. Intervensi .....	46
4. Implementasi.....	47
5. Evaluasi .....	48
C. ANALISA TINDAKAN <i>TRIPOD POSITION</i> PADA PASIEN ASMA.....	50
D. KETERBATASAN STUDI KASUS .....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
1. Kesimpulan .....	52
2. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	57

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun”**. Selesainya penulisan laporan kasus ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moral serta materil dan doa yang selalu menyertai penulis.
2. Dr.Hj.Herniyatun,M.Kep,Sp,Mat. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns.,M.Kep. selaku ketua program studi diploma tiga keperawatan.
4. Isma Yuniar M.Kep. selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan kepada peneliti.
5. Endah Setianingsih M.Kep. selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan karya tulis ilmiah.
6. Teman-teman yang memberikan dukungan dan solusi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Akhirnya penulis menyadari bahwa studi kasus ini memerlukan bimbingan sehingga dapat terlaksana dengan baik

Kebumen, 28 Maret 2023

Bagas Andika Putra

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Karya Tulis Ilmiah, Maret 2023  
Bagas Andika Putra<sup>1</sup>, Endah Setianingsih<sup>2</sup>

**ABSTRAK**  
**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA  
PASIEN ASMA DI IGD RSUD PREMBUN**

**Latar Belakang:** Asma merupakan sebuah gangguan pada sistem pernapasan dimana terjadi hipereaktivitas bronkus terhadap alergen sehingga terjadi penyempitan pada saluran napas dan menyebabkan sesak napas pada penderitanya. Kondisi klien dengan asma di IGD datang dengan keluhan sesak napas disertai suara napas tambahan *wheezing*. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan asma adalah pola napas tidak efektif. Penatalaksanaan nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk membantu mengontrol gejala dan mengurangi risiko akibat asma dengan penerapan terapi nonfarmakologi *tripod position*.

**Tujuan Penulisan:** Menggambarkan asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma.

**Metode:** Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dimana metode ini bersifat mendeskripsikan kondisi objek tentang apa yang di teliti melalui kumpulan data yang sudah ada. Dengan responden tiga pasien dengan diagnosa medis asma.

**Hasil:** Setelah dilakukan penerapan tindakan terapi nonfarmakologi *tripod position* pada pasien asma didapatkan hasil adanya peningkatan saturasi oksigen lebih dari 96% dan menurunnya frekuensi napas kurang dari 26x/menit pada ketiga responden.

**Kesimpulan:** Evaluasi terakhir yaitu keluhan sesak berkurang, frekuensi napas menurun dan saturasi oksigen meningkat.

**Rekomendasi:** Terapi nonfarmakologi *tripod position* dapat di terapkan setiap hari untuk mengurangi gejala dan risiko terjadinya asma.

**Kata Kunci :** *Asma, Pola Napas Tidak Efektif, Tripod Position.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma Three Program  
Faculty of Health Sciences  
University of Muhammadiyah Gombong  
Scientific Paper, March 2023  
Bagas Andika Putra<sup>1</sup>, Endah Setianingsih<sup>2</sup>

## ABSTRACT

### **NURSING CARE BREATHING PATTERNS WERE INEFFECTIVE IN ASTHMA PATIENTS IN THE EMERGENCY ROOM OF PREMBUN HOSPITAL**

**Background:** Asthma is a respiratory system disorder in which bronchial hyperactivity occurs due to allergens, leading to the narrowing of airways and causing shortness of breath in the patient. In the emergency room, patients with asthma typically present with complaints of shortness of breath and wheezing. One of the nursing diagnoses that arise in asthma patients is ineffective breathing patterns. Nonpharmacological management techniques, such as the application of tripod position therapy, can help control symptoms and reduce the risk of asthma.

**Objectives:** The purpose of this paper is to describe nursing care for ineffective breathing patterns in asthma patients.

**Methods:** This scientific paper was written using a descriptive approach to describe the condition of the objects studied through existing datasets. The respondents were three patients diagnosed with asthma.

**Results:** After applying tripod position therapy to the asthma patients, the three respondents showed an increase in oxygen saturation of more than 96% and a decrease in breathing frequency to less than 26 times per minute. This resulted in a reduction of tightness complaints, a decrease in breathing frequency, and an increase in oxygen saturation.

**Conclusion:** The results showed that nonpharmacological tripod position therapy is effective in reducing symptoms and the risk of asthma. This therapy can be applied daily to control symptoms and prevent asthma attacks.

**Recommendation:** We recommend that nonpharmacological tripod position therapy be considered for asthma patients as part of their daily care routine. This will help reduce symptoms and the risk of asthma attacks.

**Keywords:** *Asthma, Ineffective Breathing Pattern, Tripod Position.*

---

<sup>1</sup> Student of Muhammadiyah Gombong University

<sup>2</sup> Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018 terdapat peningkatan secara nasional sebesar 0,5% kasus asma di Indonesia antara tahun 2007 dan 2018 (Kemenkes , 2019). Di Jawa tengah terdapat 17.676 kasus asma pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut menjadikan kasus asma bronkiale berada di posisi ke empat dengan kasus penyakit tidak menular setelah hipertensi, DM dan obesitas (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Berdasarkan data dari Dinkes Kebumen (2021) terdapat 293 kasus asma yang terjadi di kebumen. Hal ini menjadikan asma berada di posisi ke sembilan dengan kategori penyakit tidak menular yang terjadi di Kebumen pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2021).

Asma menjadi salah satu penyakit tidak menular penyebab kematian tersering secara garis besar (Triyoso, 2021). Menurut Angelis *et al.*, (2014) pada tahun 2020 diperkirakan PPOK merupakan penyakit penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung iskemik dan penyakit serebrovaskular. Asma merupakan kondisi kronis pada saluran penafasan yang di sebabkan karena hiperreaktivitas bronkus terhadap stimulus atau rangsangan (Jihad Alwarith, 2021). Asma sering muncul dengan ditandai beberapa gejala seperti sesak nafas, wheezing dan batuk. Salah satu tanda gejala yang khas pada asma adalah dengan adanya suara nafas tambahan wheezing. Bunyi nafas tambahan wheezing dikarenakan penyempitan di bronkus yang disebabkan karena hiperreaktivitas bronkus terhadap rangsangan sehingga menimbulkan peradangan. Rangsangan yang dapat menyebabkan hiperreaktivitas bronkus adalah seperti debu, asap, dan suhu dingin (Angga Kurniawan Marta Putra, 2022). Menurut Muttaqin (2008) gejala sesak nafas yang dialami oleh penderita asma menyebabkan penurunan saturasi oksigen.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus pasien dengan asma yaitu pola nafas tidak efektif. Tanda mayor dari pola nafas tidak efektif adalah dispnea, penggunaan otot bantu pernafasan, fase ekspirasi memanjang, dan pola nafas yang abnormal (SDKI, 2017). Dispnea merupakan kondisi kesulitan bernapas atau napas terasa berat. Dalam kasus asma terjadi penggunaan otot bantu napas untuk memenuhi kebutuhan oksigenasi. Fase ekspirasi memanjang pada asma dikarenakan saluran penapasan yang menyempit menyebabkan proses ekspirasi berlangsung lebih lama. Pola napas abnormal terjadi karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan oksigen dalam tubuh saat dalam kondisi saluran udara yang menyempit. Pola nafas tidak efektif pada kasus asma disebabkan karena penyempitan saluran napas sehingga inspirasi dan/atau ekspirasi tidak memberikan ventilasi yang adekuat.

Asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada kasus asma merupakan suatu kondisi yang harus dicermati. Kunci utama dalam menangani pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif adalah ketepatan asesmen awal untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan. Asesmen awal yang utama harus dilakukan berfokus pada *airway, breathing* dan *circulation*. Pada pengkajian *Airway* pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif didapatkan hasil terdengar suara napas tambahan, terdapat retraksi dinding dada, dan tidak ada indikasi lidah jatuh kebelakang. Pengkajian *Breathing* didapatkan pasien mengalami sesak napas, adanya otot bantu napas, dan irama napas tidak teratur. *Circulation* didapatkan data sirkulasi seperti tekanan darah, suhu, nadi, akral, warna kulit dan kelembaban kulit (Cindi Dwi Jayanti, 2022). Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pola napas tidak efektif menggunakan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Terapi farmakologis merupakan sebuah metode tindakan keperawatan menggunakan obat. Terapi farmakologi yang dapat diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif adalah pemberian oksigen sesuai kebutuhan, inhaler dan bronkodilator. Adapun

terapi nonfarmakologis maksudnya sebuah pemberian tindakan tanpa obat melainkan menggunakan teknik tertentu seperti memposisikan pasien semifowler, fowler, teknik napas dalam, teknik batuk efektif dan fisioterapi dada (Marlin Sutrisna, 2022).

Penatalaksanaan kasus asma di Instalasi Gawat Darurat merupakan suatu kondisi khusus yang harus dicermati. Kunci utama dalam menangani pasien asma di IGD adalah ketepatan assesmen awal untuk menentukan pasien mengalami serangan asma sedang atau berat. Faktor-faktor yang memperberat kondisi serangan asma juga perlu diidentifikasi agar penanganan pasien asma dapat dilakukan secara tepat dan cepat.

Intervensi keperawatan penanganan pasien asma di IGD sering menggunakan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis yang paling sering diberikan pada pasien asma adalah bronkodilator yang bertujuan untuk merelaksasikan otot polos yang berkontraksi (Marlin Sutrisna, 2022). Terapi nonfarmakologi yang sering diterapkan pada pasien asma di IGD adalah posisi semi fowler, fowler dan teknik napas dalam untuk mengurangi sesak saat serangan asma terjadi. Pada serangan asma dengan tingkat serangan sedang dilakukan pemberian oksigen yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan saturasi oksigen 95-100%. Sedangkan tindakan pada serangan asma berat diberikan tambahan terapi dengan magnesium intravena dan inhalasi kortikosteroid dosis tinggi (IB Ngurah Rai, 2018).

Terapi nonfarmakologis yang efektif dilakukan untuk mengurangi sesak nafas dan meningkatkan kerja otot pernafasan pada pasien asma adalah dengan *Tripod Position* (posisi condong kedepan) (Aat Djanatunisah, 2021). Menurut Suyanti (2016), dan Bhatt *et all* (2009) menyatakan bahwa *Tripod Position* dapat mempengaruhi proses pernafasan dan dapat meningkatkan saturasi oksigen pada penderita PPOK (Hilma Wahidati, 2019). Peningkatan saturasi oksigen pada tindakan tripos position terjadi karena otot pernafasan dapat bekerja secara maksimal sehingga kebutuhan oksigen dalam tubuh terpenuhi. *Tripod Position* memanfaatkan

gaya gravitasi bumi yang dapat memudahkan otot diafragma dan interkosta eksternal untuk bergerak kebawah sehingga dapat memperbesar volume rongga thoraks dan panjang vertikalnya meningkat (Aat Djanatunisah, 2021). Menurut Lee & Han (2017) *Tripod Position* dapat mengangkat rongga dada lebih ke atas sehingga meningkatkan volume paru. *Tripod Position* dilakukan sebagai bentuk tindakan kolaborasi setelah pasien diberikan obat bronkodilator. Tujuan tripod position sebagai tindakan kolaborasi adalah untuk memaksimalkan kerja obat bronkodilator yaitu merelaksasikan otot polos bronkodilator.

. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aat Djanatunisah (2021) yang menyatakan bahwa pemberian tindakan terapi nonfarmakologi *Tripod Position* efektif menurunkan sesak nafas pada pasien asma. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilma Wahidati (2019) bahwa *Tripod Position* dilakukan pada pasien PPOK mampu meningkatkan saturasi oksigen dibawah normal yang awalnya  $<95\%$  mengalami peningkatan saturasi oksigen menjadi  $>95\%$  (Hilma Wahidati, 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan maka penulis ingin menerapkan tindakan keperawatan terapi nonfarmakologi *Tripod Position* untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma di Instalasi Gawat Darurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan *Tripod Position* untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma di Instalasi Gawat Darurat ?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif dengan penerapan *Tripod Position* untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pola nafas tidak efektif pada pasien asma
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien asma
- c. Membuat rencana tindakan keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien asma
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan keperawatan pola nafas tidak efektif dengan penerapan *Tripod Position* pada pasien asma
- e. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif sebelum dan sesudah diberikan penerapan *Tripod Position* yang dilakukan pada pasien asma

## D. Manfaat Penulisan

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

### 1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menerapkan terapi nonfarmakologis *Tripod Position* untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma.

### 2. Bagi Pengembang Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penanganan sesak nafas pada pasien asma.

### 3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan terapi nonfarmakologis *Tripod Position* untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Djanatunisah, D. D. (2021). Posisi Tripod Untuk Menurunkan Sesak Nafas Pada Pasien PPOK : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 501-507.
- Afif Nurul Hidayati, M. I. (2018). *GAWAT DARURAT MEDIS DAN BEDAH*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Angga Kurniawan Marta Putra, B. S. (2022). Hubungan Waktu Tanggap (Respon Time) Dengan Kepuasan Pelayanan Kegawatdaruratan Pada Pasien Asma di Unit Gawat Darurat. *Jurnal Penelitian Perawat Professional*, 713-720.
- Ballsy C A Pangkey, A. D. (2021). *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Cindi Dwi Jayanti, G. S. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN FISIOLOGIS : OKSIGENASI DI IGD RST dr.ASMIR SALATIGA.
- Dewi Damayanti, G. R. (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN KRITIS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*. Kebumen.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Buku Saku Kesehatan*. Semarang.
- Drs. Irzal, M. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Evgeni Mekov, d. (2021). Update on Asthma–COPD Overlap (ACO): A Narrative Review. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*, 1783-1799.
- Febyana Pangkey, G. Y. (2012). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2, No. 2*, 100-113.
- Hidayat, A. A. (2021). *Proses Keperawatan ; NANDA, NIC, NOC dan SDKI*. Surabaya: Health Books Publishing.

- Hilma Wahidati, S. U. (2019). The Effectiveness of Tripod Position And Pursed Lips Breathing to Enhance Oxygen Saturation in Patients With COPD. *Jendela Nursing Journal*, 68-76.
- IB Ngurah Rai, I. B. (2018). *Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Program Studi Ilmu Penyakit Paru FK Unud / RSUP Sanglah Denpasar*. Denpasar: Udayana University Press.
- Jihad Alwarith, H. K. (2021). The Role Of Nutrition in Asthma Prevention and treatment. *Nutricion in Clinical Care*, 928-938.
- K. K., & Kemenkes RI. (2019). Penderitas Asma di Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1-6.
- K. R. (2019). Penderita Asma di Indonesia. *Info DatIn*, 1 - 6.
- Marlin Sutrisna, E. R. (2022). HUBUNGAN JENIS TERAPI DAN KONTROL ASMA TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN ASMA BRONKIAL. *JURNAL NERS*, 70-76.
- Muralitharan Nair, I. P. (2022). *Dasar-Dasar Patofisiologi Terapan : Panduan Penting Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kesehatan, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Medika .
- Muttaqin. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Semarang: Salemba Medika.
- Nikmatur Rohmah, S. W. (2019). *Proses Keperawatan Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)*. Jakarta: Edulitera.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Reyvaldy David Sukadewanata, G. S. (2019). NURSING CARE ON ASTHMA PATIENT IN FULFILLMENT OF OXYGENATION NEED.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Jawa Tengah*, 111-115.
- SDKI. (2017). *Definisi dan Indikator Diagnostik*, 26-27.
- Siti Azizah, T. N. (2020). STUDI LITERATUR PENGARUH TERAPI NEBULISER PADA. *Jurnal Kesehatan*.
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Triyoso, R. E. (2021). Asuhan Keperawatan Komprehensif Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Dengan Teknik Aromaterapi dan Massage. *Journal Of Public Health Concern*, 140-150.
- Usmani, O. S. (2019). *Kedokteran Respirasi*. Indonesia.
- World Health Organization, W. (2019). Asthma Case In The World. *Health*.



## LAMPIRAN

### INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Bagas Andika Putra dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI INSTALASI GAWAT DARURAT”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....,.....,2022

Yang memberikan persetujuan  
Saksi

.....,.....,.....

.....,.....,2022

Peneliti

.....

## **PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah terapi nonfarmakologi tripod positon untuk pasien asma yang dapat memberikan manfaat berupa menurunkan sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dillakukan dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung selama 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut aktif terlibat mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda serta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 0895381465897

PENELITI

Bagas Andika Putra

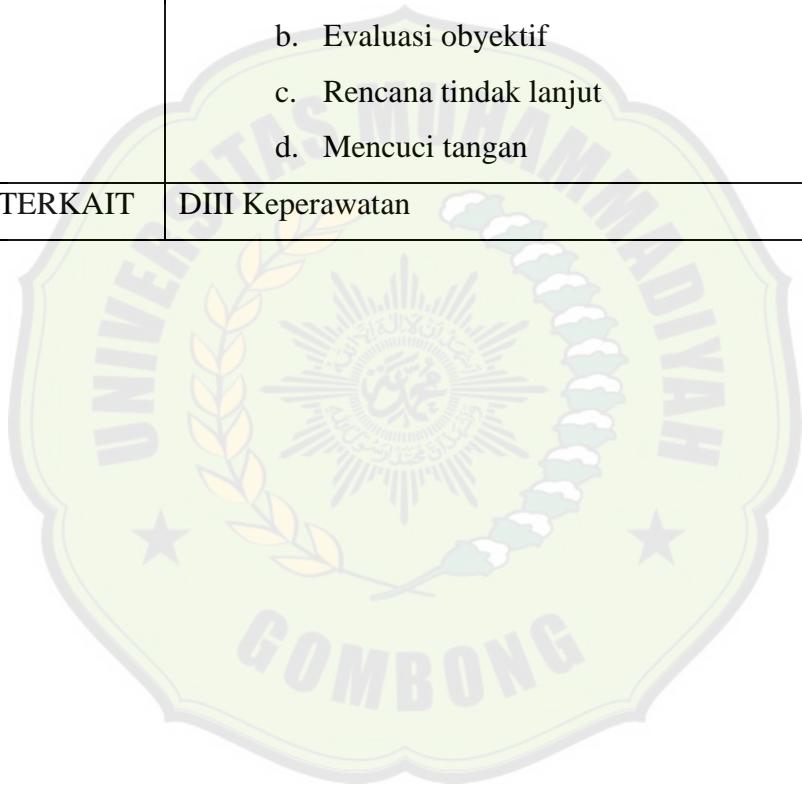
**LEMBAR OBSERVASI PASIEN**  
**LAPORAN KASUS KEPERAWATAN GAWAT DARURAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

<b>HASIL OBSERVASI</b>						
	<b>Klien 1</b>		<b>Klien 2</b>		<b>Klien 3</b>	
<b>Hari</b>	<b>Pre</b>	<b>Post</b>	<b>Pre</b>	<b>Post</b>	<b>Pre</b>	<b>Post</b>
<b>Hari Ke-1 RR SPO2</b>						
<b>Hari Ke-2 RR SPO2</b>						
<b>Hari Ke-3 RR SPO2</b>						

**Standar Operasional Prosedur (SOP) *Tripod Position***

PENGERTIAN	Tindakan keperawatan dengan teknik duduk posisi condong ke depan.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi sesak napas</li> <li>2. Meningkatkan saturasi oksigen</li> </ol>
KEBIJAKAN	Pemeriksaan pada pasien PPOK
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursi</li> <li>2. Meja</li> <li>3. Bantal</li> </ol>
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pra Interaksi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan validasi data</li> <li>b. Mencuci tangan</li> </ul> </li> <li>2. Tahap Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam dan memvalidasi keluhan sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>b. Memperkenalkan diri, menanyakan nama pasien, tanggal lahir pasien (melihat gelang pasien) dan nomor rekam medik</li> <li>c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien</li> <li>d. Menanyakan kesiapan klien sebelum tindakan dilakukan</li> </ul> </li> <li>3. Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuci tangan</li> <li>b. Membaca tasmiyah</li> <li>c. Memposisikan tubuh klien duduk di kursi dengan punggung membungkuk kedepan membentuk sudut 45 derajat</li> <li>d. Kepala serta lengan diletakkan di atas meja atau</li> </ul> </li> </ol>

	<p>bantal untuk menahan tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"><li>e. Dapat juga dilakukan dengan lengan bertumpu pada paha (jika tidak ada meja/bantal)</li><li>f. Lakukan posisi duduk ini selama 3 kali 10 menit</li><li>g. Setiap 10 menit jeda istirahat selama 5 menit</li></ul> <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Evaluasi subyektif</li><li>b. Evaluasi obyektif</li><li>c. Rencana tindak lanjut</li><li>d. Mencuci tangan</li></ul>
UNIT TERKAIT	DIII Keperawatan





PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Bagas Andika Putra  
NIM : A02020018  
NAMA PEMBIMBING : Endah Setianingsih, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
		Konsul Tema	Sy. Endah.
		Konsul Judul	Sy. Endah
		- Perbaikan BAB I - Perbaikan BAB II - Cari literatur penerapan	Sy. Endah
1/11 - 2022		- Perbaikan BAB II - Lanjut BAB III	SL Endah
4/11 - 2022		- Perbaikan BAB III - Lengkapi proposal	SL Endah
7/11 - 2022		- Lengkapi proposal	SL Endah
15/11 - 2022		- Lengkapi proposal	SL Endah
15/11 - 2022		- Acc Uji proposal	SL Endah

Mengetahui

Ketua Program Studi Kependidikan Program Diploma III



Hendri Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Bagas Andika Putra  
NIM : A02020018  
NAMA PEMBIMBING : Endah Setianingsih, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
	2/3 - 2023	Perbaikan kese 4 & 5	Eh.
	7/3 - 2023	Perbaik. bag. 4&5	Eh
	12/3 - 2023	Perbaikan 4 + Alih-alih.	Eh
	18/3 - 2023	Perbaikan penulisan	Eh
	18/3 - 2023	Perbaikan 6	Eh.
	29/3 - 2023	ACC upo	Eh

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Laumara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI  
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Bagas Andika Putra

NIM : A02020018

NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad., M. Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
	23/8/2023		
	24/8/2023	Ace (Perbaikan)	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Lamara Yuda, S. Kep. Ns., M. Kep)



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

### PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Preman*  
Nama : *Bagas Andika Putra*  
NIM : *A02020018*  
Program Studi : *D3 Keperawatan*  
Hasil Cek : *16%*

Gombong, 25 Maret... 2023

Mengetahui,

Pustakawan

(Desy. Sriwijayati, M.A...)



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)